

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi membentuk perspektif penelitian dan menetapkan tujuan penelitian adalah hubungan antara metode dan aksioma. Metode pengumpulan data, analisis, dan penulisan digunakan. Karena itu adalah alat, metode sering dapat digunakan untuk berbagai metodologi, baik kualitatif maupun kuantitatif. Oleh karena itu, metodologi lebih abstrak atau umum daripada metode. Metodologi itu seperti strategi atau rencana untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan metode adalah taktik yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan metodologi.¹

Penelitian lapangan (*field research*) ini meneliti nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan kegiatan serikat kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode penelitian deskriptif analistik untuk menjelaskan atau mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan serikat kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.²

Penelitian kualitatif berkaitan dengan pemahaman makna, peneliti kualitatif tertarik pada cara orang memahami dunia mereka dan mereka menafsirkan dan

¹ Potter, WJ (2013). *An analysis of thinking and research about qualitative methods.*, books.google.com, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=vWkAAgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=definition+of+object+in+qualitative+method&ots=81aKFzMbF5&sig=jc0mLhGVyF6Ikmre6qW7O4Oc5IA>

²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 11.

mengalami pengalaman. Menurut Hignett poin-poin penting dalam mengartikan kualitatif sebagai berikut:

1. *Non-numerical* (non-numerik); konsistensi dalam menggambarkan dunia ini dalam bentuk kata-kata dan ilustrasi daripada angka-angka. Dalam penelitian kualitatif, data numerik dan analisis statistik seringkali tidak digunakan sama sekali.
2. *Scale* (skala); berfokus pada kasus dengan banyak variabel. Penelitian kualitatif biasanya mengambil pendekatan idiografis dengan fokus pada individu daripada kelompok (nomotatik).
3. *Sampling strategy* (pengambilan sampel); berkembang selama penelitian (yang muncul selama penelitian) didorong oleh induktif logika ketika konsep dan ide teoritis muncul.
4. *Iterative data collection and analysis* (pengumpulan dan analisis data berulang); detail prosedur tidak ditentukan sebelumnya karena desain yang fleksibel dan fokus bisa berubah selama penelitian.
5. *Context* (konteks); perspektif partisipan menjelaskan situasi untuk memahami fenomena dalam konteks (*setting* alami).
6. Pengaruh peneliti; mempertimbangkan hubungan mereka sebelum dan selama proyek untuk mengetahui nilai-nilai peneliti. Objektivitas tidak dihargai karena dapat menjauhkan peneliti dari partisipan.³

³ S Hignett dan H McDermott, "*Qualitative methodology*", *Evaluation of human work* (google book, 2015), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=uXB3CAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA119&dq=qualitative+method&ots=uvwxleDOsv&sig=e253XJTJABpgrGHskxrzzN2Vhl0>

Penelitian jenis ini tidak menghasilkan hasil melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau metode lainnya yang menggunakan ukuran atau angka.⁴ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti dengan menggunakan data deskriptif yang terdiri dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan dari subjek tersebut. Kualitatif adalah sesuatu yang terkait dengan kualitas, nilai, atau makna yang ada di balik fakta. Kualitas, nilai, atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa, linguistik, atau kata-kata.⁵ Peneliti yang menggunakan metode kualitatif ini didorong untuk mempertimbangkan nilai-nilai dan tujuan penelitian mereka serta bagaimana hal ini mempengaruhi proyek penelitian. Peneliti lain juga didorong untuk mempertimbangkan nilai-nilai yang digunakan oleh peneliti tertentu.⁶

Dalam penelitian ini, fakta-fakta dan temuan yang ditemukan di lapangan dijelaskan secara deskriptif dan disusun dengan kata yang tepat sehingga lebih mudah dipahami dan dapat menggambarkan data sesuai dengan fakta lapangan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif.

⁴Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 4.

⁵Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), h. 44.

⁶ Ratner, C. (2002). Subjectivity and Objectivity in Qualitative Methodology. *Forum Qualitative Sozialforschung Forum: Qualitative Social Research*, 3(3). <https://doi.org/10.17169/fqs-3.3.829>

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan* berlokasi di Masjid al-Abrar Desa Gambah Luar Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau objek yang ingin mendapatkan informasi, atau orang di latar penelitian yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁷ Subjek yang termasuk penelitian ini adalah Kepala Desa Gambah Luar, tokoh masyarakat, tokoh ulama setempat, termasuk *kaum* Masjid Al Abrar, pengurus serta relawan serikat kematian, dan anggota serikat kematian di Desa Gambah Luar Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Objek Penelitian

Sasaran penelitian adalah masalah yang akan diteliti.⁸ Adapun objek penelitian dalam penelitian ini berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁷Ratner., h. 152.

⁸Umar Husen, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 303.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif, dapat berupa gambar atau kata-kata daripada angka.⁹ Data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu data pokok dan data penunjang. Kategori-kategori ini mencakup:

a. Data Pokok

Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pelaksanaan kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Diantaranya:
 - a) Motif dan tujuan pelaksanaan kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
 - b) Manfaat melaksanakan kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang meliputi nilai-nilai pendidikan keimanan, akhlak, ibadah dan muamalah.

b. Data Penunjang

Data pokok dilengkapi dengan data penunjang yang mencakup gambaran demografis dan geografis dari lokasi penelitian sebagai pelengkap.

⁹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 333.

Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Letak geografis
- 2) Jumlah penduduk
- 3) Sarana dan fasilitas
- 4) Sejarah berdirinya Serikat Kematian dan Masjid al-Abrar
- 5) Masyarakat yang mengikuti serikat kematian di Masjid al-Abrar
Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- 6) Keagamaan
- 7) Kultur dan sosial budaya

2. Sumber Data

Sumber data berikut diperlukan untuk menggali informasi yang telah disebutkan di atas:

- a. Informan, yaitu Kepala Desa Gambah Luar, tokoh ulama setempat, tokoh masyarakat, *kaum* Masjid Al Abrar, dan masyarakat yang tinggal di sekitar Desa Gambah Luar, serta masyarakat yang mengikuti kegiatan serikat kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang mengandung informasi atau data yang mendukung dalam penelitian ini dari pengelola masjid, tokoh agama dan masyarakat sekitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sangat efektif untuk mengetahui bagaimana orang bertindak dalam konteks tertentu, pola rutinitas, dan pola interaksi dalam kehidupan sehari-hari, observasi adalah alat yang sangat baik untuk pengumpulan data penelitian kualitatif karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi secara langsung. Dengan bantuan observasi, peneliti dapat lebih mudah mengolah informasi yang sudah ada, bahkan jika informasi itu muncul secara tiba-tiba.¹⁰

Penulis mengamati langsung di lokasi tempat kegiatan kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan serta mengamati nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga mengamati subjek dan objek yang berhubungan dengan kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana orang diwawancarai secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Proses wawancara ini terjadi ketika dua atau lebih orang berbicara satu sama lain secara langsung, dan tanya jawab digunakan sebagai bentuk percakapan.¹¹

Penelitian ini melibatkan wawancara langsung dengan subjek penelitian: kepala Desa Gambah Luar, tokoh agama dan masyarakat setempat, dan pengelola Masjid Al Abrar.¹² masyarakat yang tinggal di sekitar Desa Gambah Luar serta

¹⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: Jejak, 2008), h. 110.

¹¹Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus...*, h. 65.

¹²Kaum ialah orang yang bertugas menjaga masjid, yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Petugas Penjaga Masjid Al Mukarromah.

masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui kumpulan dokumen yang didokumentasikan. Dokumentasi tertulis dapat berupa catatan, transkrip, arsip, buku, surat, koran, majalah, kliping, prasasti, leger nilai, agenda, dan sebagainya. Selain itu, dokumen terekam dapat berupa kaset rekaman, film, mikrofilm, foto, dan dokumen lainnya.¹³ Dengan metode ini, data yang sudah ada dapat diperbaharui dengan meninjau dokumen yang ada di perpustakaan, situs web, maupun arsip daerah yang relevan tentang:

- a. Letak geografis
- b. Jumlah penduduk
- c. Sarana dan fasilitas
- d. Masyarakat yang mengikuti kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- e. Keagamaan
- f. Kultur dan sosial budaya

Berikut matrik untuk melihat lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok		

¹³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 85.

No	Data	Sumber Data	TPD
	<p>a. Pelaksanaan kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan., yang meliputi:</p> <p>1) Motif dan tujuan pelaksanaan kegiatan serikat kematian di Masjid al-Abrar Hulu Sungai Selatan</p> <p>2) Manfaat pelaksanaan kegiatan Serikat kematian di Masjid al-Abrar Kabupaten Hulu Sungai Selatan</p>	<p>Tokoh Agama Setempat, Kepala Desa, Pengelola Serikat Kematian di Masjid al-Abrar Desa Gambah Luar</p> <p>Kepala Desa Gambah Luar, Masyarakat Desa Gambah Luar dan Masyarakat yang terlibat menjadi anggota Serikat Kematian</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>

No	Data	Sumber Data	TPD
	<p>b. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan serikat kematian di Masjid al-Abrar Kabupaten Hulu Sungai Selatan</p>	<p>Tokoh Agama Setempat, Pengelola Masjid al-Abrar, Masyarakat setempat dan Masyarakat yang Mengikuti Serikat Kematian di Desa Gambah Luar</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:</p> <p>a. Letak geografis</p> <p>b. Jumlah penduduk</p> <p>c. Sarana dan Fasilitas</p>	<p>Arsip Desa</p> <p>Arsip Desa</p> <p>Arsip Desa</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

No	Data	Sumber Data	TPD
	d. Sejarah Berdirinya Serikat Kematian	Arsip Masjid al-Abrar dan Tokoh Agama	Observasi dan Dokumentasi
	e. Masyarakat yang mengikuti kegiatan Serikat Kematian di Desa Gambah Luar Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Arsip Masjid Al Abrar	Dokumentasi
	f. Keagamaan	Masyarakat Setempat dan Arsip Desa	Observasi dan Dokumentasi
	g. Kultur dan Sosial Budaya	Masyarakat Setempat dan Arsip Desa	Observasi dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penulis mengolah data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, di antaranya:

- a. Koleksi data. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan, penulis mengumpulkan data sebanyak mungkin melalui perpustakaan, jurnal ilmiah, dan internet serta data yang diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Reduksi data adalah proses yang bertujuan untuk menyederhanakan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan hasil penelitian di lapangan.¹⁴ proses ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari data yang berhasil dikumpulkan. Pada tahap ini penulis menyimpulkan data yang telah diperoleh di lapangan sehingga data kasar yang muncul dapat lebih disederhanakan.
- c. Perubahan yang mengacu pada perubahan data yang telah dikumpulkan.¹⁵ Pada tahap ini penulis meneliti dan menyeleksi kembali data yang telah mereka kumpulkan untuk memastikan kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian. Penulis juga mengevaluasi kelengkapan atau kekeliruan yang perlu diperbaiki. Teknik ini digunakan untuk memproses kembali jawaban informan sehingga siap untuk dipresetasikan.
- d. *Display*. Data yang telah dikumpulkan sebelumnya telah disusun dan dikelompokkan sehingga relevan dan memiliki makna tertentu.¹⁶ Pada tahap ini penulis menyajikan data yang telah dikumpulkan dengan cara

¹⁴Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), h. 89.

¹⁵*Ibid.*, h. 90.

¹⁶Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 115-116.

yang rapi dengan mengelompokan sesuai dengan kategori. Hal ini dilakukan untuk membuat data yang dikumpulkan lebih mudah dipahami dan dibaca serta untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian penulis.

- e. Verifikasi data, adalah tindakan penarikan kesimpulan yang dapat berupa interpretasi, untuk menentukan arti data data yang ditunjukkan. Setiap makna yang ditemukan peneliti harus diuji validitas, relevansi dan kekokohnya.¹⁷ Pada tahap ini informasi yang akan disajikan dievaluasi lagi untuk memastikan bahwa itu akurat dan sesuai dengan data lapangan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis melalui wawancara, observasi, dan catatan lapangan dan sumber lainnya untuk membuat data lebih mudah dipahami dan digunakan.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif, sebelum pengumpulan data dilakukan, selama pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data selesai, berbagai teknik analisis data digunakan. Teknik-teknik ini disesuaikan dengan keadaan data, jenis data, tujuan penelitian, dan fokus penelitian.¹⁹

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yang berarti menggambarkan masalah melalui penafsiran dan argumen yang logis dan objektif. Selanjutnya, kesimpulan ditarik dengan metode induktif. Dengan kata lain

¹⁷Mahfud, dkk., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 43.

¹⁸Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 52.

¹⁹Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 144.

kesimpulan ditarik dari kenyataan khusus menuju kenyataan umum. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati data yang diperoleh baik saat di lapangan maupun sebelum dan sesudah di lapangan kemudian mencocokkan teori dengan hasil temuan dan catatan. Pada tahap ini, penulis melakukan pengamatan yang lebih mendalam terhadap data yang diperoleh di lapangan baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dengan melihat rekaman dan catatan temuan penting yang didapatkan di lapangan. Penulis kemudian memberikan catatan tambahan tentang hasil yang diperoleh di lapangan berdasarkan teori yang sesuai dengan penelitian serta memasukkan pemikiran ke dalam tulisan dalam bentuk kritik maupun tanggapan serta masukan terkait data yang telah didapatkan.
- b. Setelah semua data dikumpulkan, penulis memeriksa hasil penelitian untuk menghindari kesalahan dalam penyampaian informasi dari data.
- c. Data yang telah diproses menjadi informasi kemudian disesuaikan dan disusun menurut kategori penelitian sehingga informasi yang disajikan lebih diperkuat.
- d. Memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan data yang telah diolah. Metode induktif digunakan untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan teori-teori yang telah dikumpulkan secara khusus, dan kemudian disusun menjadi kesimpulan yang umum untuk dapat menggambarkan garis besar hasil penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini melewati beberapa tahapan, seperti:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian yang dilakukan pada pertengahan tahun 2023. Berguna untuk menentukan apakah rencana penelitian penulis layak atau tidak untuk dilaksanakan.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang topik penelitian dan proposal penelitian.
 - c. Mengirimkan proposal penelitian ke program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan saran pembimbing skripsi.
 - c. Mengajukan permohonan surat riset melalui Salam UIN Antasari Banjarmasin untuk kelancaran pelaksanaan penelitian.
 - d. Menulis pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan digunakan saat terjun ke lapangan untuk memudahkan pencarian data yang dibutuhkan.
 - e. Menyediakan instrument dan alat-alat pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Pengolahan, penyusunan dan menganalisis data menggunakan teknik yang telah ditetapkan sebelumnya.

c. Mengambil simpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun laporan penelitian dan hasil penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah dibuat serta diperbaiki sehingga disetujui.

c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya dibawa ke hadapan sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan kebenarannya.